

Penggunaan Kitab Prakom Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberu Jember

Abdus Salam, .Moh Sahlan

Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember

E-mail Correspondent: Uassalam770@gmail.com, mohsahlan1963@gmail.com

Received: 15-04-2026

Revised: 15-05-2026

Accepted: 01-07-2026

Info Artikel

Abstract

Keywords: *Use, Book, Prakom, Improving, Reading Ability*

This study aims to describe and analyze the use of the Prakom Book to improve the reading skills and interest of students at the Miftahul Ulum Yosorati Islamic Boarding School in Sumberbaru, Jember. This research is motivated by the importance of reading the yellow books as a basic competency that students must possess in understanding classical Islamic knowledge. However, in reality, some students still experience difficulties in reading the yellow books and have a relatively low interest in reading. Therefore, the use of the Prakom Book is seen as an alternative learning method that can help students understand the basic rules of reading the yellow books more easily and systematically. This study used a qualitative approach with field research. The research subjects consisted of the boarding school supervisor, the ustaz (teacher) teaching the Prakom Book, and the students participating in the learning. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested through source triangulation and technical triangulation. The research results show that the use of the Prakom Book positively contributes to improving the reading ability of Islamic boarding school students. Through systematic, step-by-step, and easy-to-understand material, students more easily master the basics of nahwu and sharaf, which form the foundation for reading Islamic boarding school books. Furthermore, the use of the Prakom Book also increases students' interest in reading, as indicated by increased active participation in learning, enthusiasm for studying Islamic boarding school books, and motivation to deepen Islamic knowledge. Supporting factors for the successful use of the Prakom Book include the competence of the ustaz (teacher), a conducive Islamic boarding school environment, and supportive learning facilities. Inhibiting factors include differences in students' basic abilities and limited learning time

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan Kitab Prakom dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca kitab kuning sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki santri dalam memahami khazanah keilmuan Islam klasik. Namun, pada kenyataannya masih

Kata kunci:

Penggunaan, Kitab,
Prakom, Meningkatkan,
Kemampuan Membaca

terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning serta memiliki minat baca yang relatif rendah. Oleh karena itu, penggunaan Kitab Prakom dipandang sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu santri memahami kaidah-kaidah dasar membaca kitab kuning secara lebih mudah dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas pengasuh pesantren, ustaz pengampu pembelajaran Kitab Prakom, dan santri yang mengikuti pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kitab Prakom memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri. Melalui materi yang disusun secara sistematis, bertahap, dan mudah dipahami, santri lebih mudah menguasai dasar-dasar nahwu dan sharaf yang menjadi fondasi dalam membaca kitab kuning. Selain itu, penggunaan Kitab Prakom juga mampu meningkatkan minat membaca santri yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan dalam pembelajaran, antusiasme dalam mengkaji kitab kuning, serta motivasi untuk memperdalam pengetahuan keislaman. Faktor pendukung keberhasilan penggunaan Kitab Prakom meliputi kompetensi ustaz, lingkungan pesantren yang kondusif, serta dukungan sarana pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan dasar santri dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Pendahuluan

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman keagamaan yang mendalam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten menjaga dan mengembangkan tradisi keilmuan Islam adalah pondok pesantren. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat transmisi ilmu-ilmu keislaman yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui kajian kitab-kitab klasik atau yang dikenal dengan istilah kitab kuning. Kitab kuning menjadi sumber utama dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman, seperti fikih, akidah, akhlak, tafsir, hadis, dan ilmu alat yang meliputi nahwu serta sharaf. Kemampuan membaca kitab kuning merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh santri di lingkungan pesantren. Kemampuan tersebut tidak hanya menuntut penguasaan kosakata bahasa Arab, tetapi juga pemahaman terhadap kaidah gramatikal yang menjadi dasar dalam menentukan makna dan struktur kalimat.¹

Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca kitab kuning memerlukan proses pembelajaran yang sistematis, berkelanjutan, dan didukung oleh metode serta media pembelajaran yang efektif. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi santri, seperti rendahnya minat membaca, kurangnya penguasaan ilmu alat, serta kesulitan memahami teks Arab tanpa harakat yang menjadi ciri khas kitab kuning. Minat membaca merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan santri dalam mempelajari kitab kuning. Santri yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta terdorong untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat membaca dapat menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan membaca dan

¹ Edi Supratman and Fitri Purwaningtias, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 03, no. 03 (2018): 310–15, <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.958>.

memahami kitab kuning. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai upaya inovatif yang mampu meningkatkan minat sekaligus kemampuan santri dalam membaca kitab kuning.²

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan Kitab Prakom sebagai media pendukung pembelajaran. Kitab Prakom dirancang untuk membantu santri memahami dasar-dasar membaca kitab kuning secara lebih mudah dan sistematis. Melalui penyajian materi yang terstruktur, Kitab Prakom diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam memperkenalkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab serta teknik membaca kitab kuning kepada santri. Penggunaan Kitab Prakom tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan minat santri dalam mempelajari literatur klasik Islam.³ Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember, pembelajaran kitab kuning merupakan salah satu program utama yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Meskipun demikian, terdapat sejumlah santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning dan menunjukkan minat baca yang relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan minat membaca santri. Dalam konteks ini, penggunaan Kitab Prakom menjadi alternatif yang menarik untuk dikaji karena diyakini dapat membantu santri memahami materi secara bertahap dan lebih mudah.⁴

Penelitian mengenai penggunaan Kitab Prakom memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks pengembangan pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Kitab kuning sebagai sumber utama kajian keislaman membutuhkan kemampuan membaca yang baik agar santri mampu memahami kandungan ilmu yang terdapat di dalamnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua santri memiliki minat dan kemampuan yang memadai dalam membaca kitab kuning. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode atau media pembelajaran yang dapat membantu santri meningkatkan ketertarikan sekaligus keterampilan mereka dalam mempelajari kitab-kitab klasik tersebut. Dalam hal ini, Kitab Prakom dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif dan sistematis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Kitab Prakom mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat membaca kitab kuning di kalangan santri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bagaimana proses penerapan Kitab Prakom dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan oleh para pengajar.⁵

Dengan memahami proses implementasi tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan Kitab Prakom dalam membantu santri memahami kaidah-kaidah dasar membaca kitab kuning. Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung keberhasilan penggunaan Kitab Prakom, seperti kompetensi guru, ketersediaan sarana pembelajaran, dukungan lingkungan pesantren, serta

² Umi Masitoh, "Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 5 Yogyakarta," *Magister (S2)*, 2017, 254.

³ Ryantika Chandra, "Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 229–38, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/228>.

⁴ Mohamad Faisal Subakti, *Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Imam Az-Zarnuji Dan Relevansinya Di Era Digital* (Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2022).

⁵ Emy Herawati and Idi Warsah, "Peran Guru PAI Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu Selatan," *Jurnal NUANSA XIV* (2021): 114–25, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/njsik.v14i2.6295>.

motivasi belajar santri. Di sisi lain, penelitian ini juga menelaah berbagai hambatan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, baik yang berasal dari faktor internal santri maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran di pesantren. Identifikasi terhadap faktor pendukung dan penghambat tersebut menjadi penting sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan pembelajaran yang lebih optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran kitab kuning di pesantren. Temuan penelitian juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang memiliki perhatian terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab dan kitab kuning.⁶

Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola pesantren, ustaz, maupun lembaga pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan Kitab Prakom dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember. Fokus penelitian ini tidak hanya menyoroti hasil yang dicapai oleh santri, tetapi juga mengkaji proses pembelajaran yang berlangsung serta berbagai faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran kitab kuning dan mendukung terwujudnya pendidikan pesantren yang mampu melahirkan santri yang kompeten, kritis, serta memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan mengembangkan khazanah keilmuan Islam klasik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penggunaan Kitab Prakom dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi para informan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa pesantren tersebut menerapkan penggunaan Kitab Prakom sebagai salah satu media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Adapun subjek penelitian meliputi pengasuh pesantren, ustaz atau guru yang mengajar Kitab Prakom, serta santri yang mengikuti pembelajaran tersebut. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.⁷

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pengasuh pesantren, ustaz, dan santri untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kitab Prakom, manfaat yang dirasakan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran.

⁶ Zakiyatul Fitriyah and Dkk, "RELASI UMAT BERAGAMA (Pluralisme, Multikulturalisme Dan Strateginya Dalam Umat Beragama)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 5 (2020): 63–79, <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/108/90>.

⁷ Khairuddin Alfath, "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro," *Al-Manar* 9, no. 1 (2020): 134–35, <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>.

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran kitab kuning menggunakan Kitab Prakom guna memperoleh data yang objektif terkait aktivitas guru dan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal pembelajaran, arsip pesantren, daftar hadir santri, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung.⁸

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar-data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁹ Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai penggunaan Kitab Prakom dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember.

Hasil dan Pembahasan

A. Penggunaan Kitab Prakom

Penggunaan Kitab Prakom merupakan salah satu upaya inovatif dalam mendukung proses pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren. Kitab Prakom dirancang sebagai media pembelajaran yang membantu santri memahami dasar-dasar membaca kitab kuning secara lebih mudah, sistematis, dan terarah. Kehadiran Kitab Prakom menjadi sangat penting mengingat banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab tanpa harakat yang terdapat dalam kitab-kitab klasik. Kesulitan tersebut umumnya disebabkan oleh kurangnya penguasaan ilmu alat, seperti nahwu dan sharaf, yang menjadi fondasi utama dalam memahami struktur dan makna teks berbahasa Arab. Dalam praktik pembelajaran, Kitab Prakom digunakan sebagai panduan yang memuat materi-materi dasar yang berkaitan dengan kaidah bahasa Arab, tata cara membaca kitab kuning, serta latihan-latihan yang dirancang secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Melalui penyajian materi yang sistematis, santri dapat mempelajari konsep-konsep dasar terlebih dahulu sebelum beranjak pada materi yang lebih kompleks. Hal ini membantu santri

⁸ Lalu Tambuh Wadi, "Perbedaan Stratifikasi Sosial (Gelara Kebangsawanan) Sebagai Penyebab Terjadinya Pencegahan Perkawinan Perspektif Hukum Islam," *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram* 9, no. 01 (2017): 106–33, <https://doi.org/10.20414/alihkam.v9i01.1156>.

⁹ Mohammad Eko and Hadi Kuncoro, "Implementasi Pendidikan Multikultural Sebagai Penguatan Nilai Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal," *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1015–25, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/962/539>.

membangun pemahaman yang kuat sehingga mereka lebih percaya diri dalam membaca dan memahami isi kitab kuning.¹⁰

Penggunaan Kitab Prakom tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar santri. Materi yang disusun secara sederhana dan mudah dipahami membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membebani santri. Dengan demikian, santri terdorong untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, berlatih membaca secara mandiri, serta mengembangkan kebiasaan membaca kitab kuning dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Selain itu, Kitab Prakom juga berfungsi sebagai alat bantu bagi ustaz atau guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui penggunaan kitab ini, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur karena guru memiliki pedoman yang jelas dalam menjelaskan materi, memberikan contoh, dan mengevaluasi kemampuan santri. Interaksi antara guru dan santri pun menjadi lebih efektif karena materi yang dipelajari telah disusun secara berurutan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.¹¹

Di lingkungan pesantren, penggunaan Kitab Prakom memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran kitab kuning. Santri menjadi lebih mudah memahami kaidah-kaidah dasar bahasa Arab, lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca dan menerjemahkan teks kitab kuning. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu santri menguasai kompetensi yang dibutuhkan dalam memahami khazanah keilmuan Islam klasik. Dengan demikian, penggunaan Kitab Prakom dapat dipandang sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning. Melalui pendekatan yang sistematis, praktis, dan mudah dipahami, Kitab Prakom mampu menjadi sarana pembelajaran yang mendukung terciptanya proses belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi santri di lingkungan pesantren.

B. Kemampuan Minat Membaca Kitab Kuning

Kemampuan membaca kitab kuning merujuk pada kecakapan santri dalam membaca, memahami, menerjemahkan, serta menjelaskan kandungan teks yang terdapat dalam kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang umumnya tidak dilengkapi dengan harakat. Kemampuan ini membutuhkan penguasaan ilmu alat, terutama nahwu dan sharaf, sebagai dasar untuk memahami struktur kalimat, menentukan kedudukan kata, dan menangkap makna yang terkandung dalam teks. Semakin baik penguasaan santri terhadap ilmu alat, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab kuning secara tepat. Sementara itu, minat membaca kitab kuning merupakan kecenderungan rasa suka, ketertarikan, perhatian, dan dorongan dari dalam diri santri untuk mempelajari serta mendalami kitab-kitab klasik Islam. Minat yang tinggi akan mendorong santri untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, tekun dalam berlatih membaca, serta memiliki semangat untuk memperluas wawasan keilmuan melalui berbagai literatur keislaman.

¹⁰ Saihu, "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3, no. 1 (2020): 99–112, <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>.

¹¹ Ahmad Ridwan, Syamsu Nahar, and Siti Halimah, "Ridwan, Ahmad, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. 'Kurikulum Pesantren Dalam Proses Kaderisasi Ulama (Studi Multi Situs Pesantren Salafiyah Di Sumatera Utara).'*Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12.001 (2023).," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 855–70, <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6922>.

Sebaliknya, rendahnya minat membaca dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar sehingga berpengaruh terhadap kemampuan santri dalam memahami isi kitab kuning.¹²

Dalam konteks pendidikan pesantren, kemampuan membaca kitab kuning menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran keagamaan. Kitab kuning merupakan sumber utama dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu Islam, seperti fikih, tafsir, hadis, akidah, akhlak, usul fikih, dan tasawuf. Oleh karena itu, kemampuan membaca kitab kuning tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbahasa Arab, tetapi juga menjadi sarana untuk memahami dan mengembangkan khazanah intelektual Islam yang telah diwariskan oleh para ulama dari generasi ke generasi. Minat membaca kitab kuning memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan belajar santri. Santri yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari, aktif bertanya kepada guru, serta berupaya mencari referensi tambahan untuk memperdalam pemahamannya. Minat tersebut juga dapat menumbuhkan budaya literasi di lingkungan pesantren, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan membaca dan mengkaji kitab secara mandiri maupun berkelompok.¹³

Kemampuan dan minat membaca kitab kuning dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kemampuan dasar bahasa Arab, kecerdasan, serta kesungguhan santri dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang digunakan, kompetensi guru, ketersediaan bahan ajar, lingkungan pesantren yang kondusif, serta dukungan dari teman sebaya dan keluarga. Apabila faktor-faktor tersebut dikelola dengan baik, maka kemampuan dan minat membaca kitab kuning santri dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, kemampuan dan minat membaca kitab kuning merupakan komponen penting yang harus dikembangkan dalam pendidikan pesantren. Keduanya tidak hanya mendukung keberhasilan santri dalam memahami teks-teks keislaman klasik, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang mendalam, berpikir kritis, serta mampu menjaga dan melestarikan tradisi keilmuan Islam yang telah berkembang selama berabad-abad.¹⁴

C. Penggunaan Kitab Prakom Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumbeberu Jember

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam menjaga, mengembangkan, dan mentransmisikan khazanah keilmuan Islam kepada generasi muda. Salah satu ciri khas utama pendidikan pesantren adalah pembelajaran kitab kuning, yaitu kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang menjadi rujukan dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman seperti fikih, tafsir, hadis, akidah, akhlak, usul fikih, dan tasawuf. Melalui kajian kitab kuning, santri tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga belajar memahami metode berpikir para ulama dalam menggali dan mengembangkan ajaran Islam. Oleh karena itu, kemampuan membaca kitab kuning menjadi kompetensi yang sangat penting bagi setiap santri. Meskipun demikian, pembelajaran kitab kuning sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang paling banyak ditemukan adalah rendahnya kemampuan sebagian santri

¹² Imam Syafe'i, "Model Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Perspektif Multikultural," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 127, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2121>.

¹³ Firdaus Yuni Dharta and Engkus Kuswarno, "Komunikasi Tuan Guru Sebagai Motivator Di Pesantren," *Sosiohumaniora* 14, no. 1 (2012): 66–76, <https://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5479/2841>.

¹⁴ Maulana Malik Ibrahim and Mukhsin, "Integrasi Metode Tradisional Dan Modern Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggis Tanggul," *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 512–29, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/7434>.

dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Tidak sedikit santri yang mengalami kesulitan dalam menentukan kedudukan kata, memahami struktur kalimat, serta menerjemahkan makna yang terkandung dalam kitab kuning. Kesulitan tersebut umumnya dipengaruhi oleh keterbatasan penguasaan ilmu nahwu dan sharaf sebagai ilmu alat yang menjadi dasar dalam membaca kitab kuning. Selain itu, rendahnya minat membaca juga menjadi faktor yang turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran kitab kuning di lingkungan pesantren.¹⁵

Minat membaca merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Santri yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran kitab kuning cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan belajar, lebih rajin mengulang pelajaran, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Sebaliknya, santri yang memiliki minat rendah biasanya kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi untuk mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan sekaligus minat membaca santri agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember adalah dengan menggunakan Kitab Prakom sebagai media pembelajaran pendukung dalam pembelajaran kitab kuning. Kitab Prakom hadir sebagai sarana pembelajaran yang dirancang untuk membantu santri memahami dasar-dasar membaca kitab kuning secara bertahap dan sistematis. Materi yang terdapat dalam Kitab Prakom disusun dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan santri sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep dasar bahasa Arab yang diperlukan dalam membaca kitab kuning.¹⁶

Penggunaan Kitab Prakom memberikan kemudahan bagi santri dalam mempelajari kaidah-kaidah nahwu dan sharaf yang sering kali dianggap sulit. Melalui penyajian materi yang sederhana dan aplikatif, santri dapat mempelajari berbagai aturan tata bahasa Arab dengan lebih mudah. Selain itu, Kitab Prakom juga dilengkapi dengan contoh-contoh serta latihan yang membantu santri mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik membaca kitab kuning. Dengan adanya latihan yang berkelanjutan, kemampuan santri dalam mengenali struktur kalimat dan memahami makna teks Arab dapat berkembang secara bertahap. Dalam pelaksanaannya, penggunaan Kitab Prakom tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai panduan bagi ustaz dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi secara lebih terstruktur karena telah tersedia urutan pembelajaran yang sistematis. Hal ini membantu guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan tingkat kemampuan santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Interaksi antara guru dan santri juga menjadi lebih intensif karena santri memiliki kesempatan yang lebih besar untuk bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan kemampuan membaca mereka secara langsung.¹⁷

Penerapan Kitab Prakom di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran kitab kuning. Santri yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca teks Arab mulai menunjukkan peningkatan

¹⁵ Jauharotina Alfadhilah, Abdul Rahmat Albustomi, and Sa'di Zaman, "Peran Dakwah Islamiyah Dalam Membentuk Masyarakat Beradab Di Tengah Globalisasi: Studi Kasus Desa Sugiharjo," *ASWALALITA: Journal of Da'wah Management* 2, no. 2 (2024): 62–71, <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/aswalalita/article/view/1083/576>.

¹⁶ Ibrahim and Mukhsin, "Integrasi Metode Tradisional Dan Modern Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisang Tanggul."

¹⁷ Nur Rahmah, "Khazanah Intelektual Ulama Betawi Abad Ke-19 Dan Ke-20 M," *Jurnal Lektur Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 195–226, <https://doi.org/10.31291/jlk.v16i2.564>.

kemampuan dalam mengenali bentuk kata, memahami fungsi gramatikal, dan menerjemahkan kalimat-kalimat sederhana dalam kitab kuning. Peningkatan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan dan didukung oleh latihan yang intensif. Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan Kitab Prakom juga berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar santri. Materi yang disajikan secara sederhana membuat santri lebih mudah memahami pelajaran sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Keberhasilan memahami materi dasar mendorong munculnya motivasi intrinsik untuk mempelajari materi yang lebih kompleks. Dengan demikian, santri menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan lebih antusias dalam mengikuti kajian kitab kuning.¹⁸

Lingkungan pesantren yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan Kitab Prakom. Adanya budaya belajar yang kuat, pendampingan dari ustaz, serta kebiasaan mengaji kitab secara rutin menjadi faktor pendukung yang memperkuat efektivitas penggunaan Kitab Prakom. Di samping itu, dukungan dari sesama santri melalui kegiatan belajar kelompok turut membantu meningkatkan pemahaman dan minat membaca kitab kuning. Interaksi akademik yang terjalin di antara para santri menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong tumbuhnya semangat belajar secara kolektif. Meskipun demikian, penggunaan Kitab Prakom juga menghadapi beberapa tantangan. Perbedaan kemampuan dasar santri menjadi salah satu hambatan yang perlu mendapat perhatian. Tidak semua santri memiliki latar belakang pendidikan agama yang sama sehingga kecepatan dalam memahami materi juga berbeda-beda. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan tingkat kedisiplinan sebagian santri dalam mengulang pelajaran di luar kelas dapat memengaruhi hasil yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan yang berkelanjutan agar seluruh santri dapat memperoleh manfaat yang optimal dari penggunaan Kitab Prakom.¹⁹

Secara keseluruhan, penggunaan Kitab Prakom di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran kitab kuning. Kehadiran Kitab Prakom tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tambahan, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam membantu santri memahami dasar-dasar membaca kitab kuning secara lebih mudah dan terstruktur. Dalam konteks pendidikan pesantren, kemampuan membaca kitab kuning merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh setiap santri karena kitab kuning menjadi sumber utama dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui penggunaan Kitab Prakom menjadi langkah yang relevan dan strategis. Melalui penyajian materi yang sistematis dan bertahap, Kitab Prakom mampu menjembatani kesenjangan pemahaman yang sering dialami oleh santri, terutama bagi mereka yang masih berada pada tahap awal pembelajaran kitab kuning. Materi yang disusun secara sederhana memudahkan santri dalam memahami kaidah-kaidah dasar bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan ilmu nahwu maupun sharaf. Kemudahan tersebut memberikan dampak positif terhadap proses belajar karena santri tidak lagi merasa terbebani dengan materi yang dianggap sulit.²⁰

¹⁸ Mochammad Mu'izzuddin, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43, <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.

¹⁹ Nurul Hidayati Murtafiah, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning," *An Nida* 1, no. 1 (2021): 18–25.

²⁰ Moh Abid Mabur, "Pengaruh Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tradisi Kajian Kitab Kuning (Kitab Klasik) Di Pesantren Buntet," *Tamaddun* 4, no. 2 (2016): 69–92, <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v1i2.1179.g841>.

Sebaliknya, mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran dan lebih berani untuk mencoba membaca serta memahami teks-teks berbahasa Arab yang terdapat dalam kitab kuning. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca, penggunaan Kitab Prakom juga memberikan pengaruh yang besar terhadap tumbuhnya minat belajar santri. Minat membaca kitab kuning merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran di pesantren. Ketika santri memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran kitab kuning, mereka akan menunjukkan semangat yang lebih besar untuk belajar, aktif bertanya kepada guru, serta berupaya memperdalam pemahaman mereka melalui kegiatan membaca dan mengkaji kitab secara mandiri. Dalam hal ini, Kitab Prakom mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik karena materi yang dipelajari dapat dipahami secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan santri.²¹

Peningkatan minat belajar tersebut terlihat dari semakin aktifnya santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatnya partisipasi dalam diskusi kelas, serta bertambahnya frekuensi latihan membaca kitab kuning di luar jam pembelajaran formal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi stimulus yang efektif dalam membangun motivasi belajar santri. Ketika santri merasakan kemudahan dalam memahami materi, mereka akan memiliki keyakinan yang lebih kuat terhadap kemampuan dirinya sehingga muncul dorongan untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensinya. Keberhasilan penggunaan Kitab Prakom juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran pesantren. Selama ini, pembelajaran kitab kuning sering kali identik dengan metode tradisional yang menuntut ketekunan tinggi dari santri. Meskipun metode tersebut memiliki nilai dan keunggulan tersendiri, perkembangan kebutuhan pendidikan menuntut adanya penyesuaian agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif tanpa menghilangkan substansi keilmuan yang diajarkan. Kitab Prakom menjadi salah satu bentuk inovasi yang mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan tetap mempertahankan esensi pembelajaran kitab kuning sekaligus menghadirkan pendekatan yang lebih mudah dipahami oleh santri. Lebih jauh lagi, penggunaan Kitab Prakom memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan pesantren secara keseluruhan.²²

Santri yang memiliki kemampuan membaca kitab kuning dengan baik akan lebih mudah mengakses berbagai sumber ilmu keislaman yang menjadi warisan para ulama. Mereka tidak hanya mampu membaca teks, tetapi juga memahami kandungan makna, menganalisis argumentasi yang terdapat di dalamnya, serta mengaitkannya dengan berbagai persoalan kehidupan kontemporer. Dengan demikian, pembelajaran kitab kuning tidak hanya menghasilkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membentuk pola pikir kritis, analitis, dan mendalam dalam memahami ajaran Islam. Pada akhirnya, penggunaan Kitab Prakom di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember membuktikan bahwa pengembangan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pesantren lain untuk terus melakukan inovasi pembelajaran tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi keilmuan Islam. Dengan adanya pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, pesantren akan semakin mampu mencetak generasi santri yang unggul, berwawasan luas, serta memiliki

²¹ Ibrahim and Mukhsin, "Integrasi Metode Tradisional Dan Modern Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggis Tanggul."

²² Eli Sri Mulianti, "Pengembang Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan," *El-Wahdah* 2 (2021): 1–11, <https://pesantrenalmarifah.wixsite.com/yayasan/lembaga-pendidikan>.

kemampuan yang memadai dalam memahami, mengembangkan, dan melestarikan khazanah keilmuan Islam klasik di tengah perkembangan zaman yang terus berubah.²³

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kitab Prakom di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yosorati Sumberbaru Jember memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning santri. Kitab Prakom digunakan sebagai media pembelajaran yang membantu santri memahami dasar-dasar membaca kitab kuning melalui penyajian materi yang sistematis, bertahap, dan mudah dipahami. Penggunaan kitab ini memudahkan santri dalam mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab, khususnya nahwu dan sharaf, yang menjadi fondasi utama dalam membaca dan memahami kitab kuning. Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning terlihat dari semakin baiknya kemampuan santri dalam mengenali struktur kalimat, menentukan makna kata, membaca teks Arab tanpa harakat, serta memahami isi kitab yang dipelajari. Melalui latihan yang dilakukan secara berkelanjutan, santri menjadi lebih percaya diri dalam membaca dan mengkaji kitab kuning. Selain itu, penggunaan Kitab Prakom juga mampu meningkatkan minat belajar santri. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta kesungguhan dalam mengulang dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Keberhasilan penggunaan Kitab Prakom didukung oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi ustaz dalam membimbing pembelajaran, lingkungan pesantren yang kondusif, ketersediaan bahan ajar yang sesuai, serta motivasi belajar santri. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan dasar santri, keterbatasan waktu pembelajaran, dan masih adanya santri yang kurang konsisten dalam mengulang materi secara mandiri. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang berkelanjutan dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri. Dengan demikian, penggunaan Kitab Prakom terbukti menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan minat membaca kitab kuning. Kehadiran Kitab Prakom tidak hanya membantu santri menguasai keterampilan membaca kitab kuning, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar serta memperkuat tradisi keilmuan pesantren. Oleh karena itu, penggunaan Kitab Prakom dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning dan mencetak santri yang memiliki kompetensi keilmuan Islam yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alfadhilah, Jauharotina, Abdul Rahmat Albustomi, and Sa'di Zaman. "Peran Dakwah Islamiyah Dalam Membentuk Masyarakat Beradab Di Tengah Globalisasi: Studi Kasus Desa Sugiharjo." *ASWALALITA: Journal of Da'wah Management* 2, no. 2 (2024): 62–71. <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/aswalalita/article/view/1083/576>.
- Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." *Al-Manar* 9, no. 1 (2020): 134–35. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>.
- Chandra, Ryantika. "Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 229–38. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/228>.
- Dharta, Firdaus Yuni, and Engkus Kuswarno. "Komunikasi Tuan Guru Sebagai Motivator Di Pesantren." *Sosiohumaniora* 14, no. 1 (2012): 66–76. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5479/2841>.

²³ Imam Muslih, "Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'Limul Muta'Allim," *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat* 1 (2018): 190–93, <https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jsp/article/view/498/233>.

- Eko, Mohammad, and Hadi Kuncoro. "Implementasi Pendidikan Multikultural Sebagai Penguatan Nilai Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Mujahadah Kabupaten Tegal." *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1015–25.
<https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/962/539>.
- Fitriyah, Zakiyatul, and Dkk. "RELASI UMAT BERAGAMA (Pluralisme, Multikulturalisme Dan Strateginya Dalam Umat Beragama)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 5 (2020): 63–79. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/108/90>.
- Herawati, Emy, and Idi Warsah. "Peran Guru PAI Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu Selatan." *Jurnal NUANSA XIV* (2021): 114–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/njsik.v14i2.6295>.
- Ibrahim, Maulana Malik, and Mukhsin. "Integrasi Metode Tradisional Dan Modern Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggis Tanggul." *IQRO: Journal of Islamic Education* 8, no. 2 (2025): 512–29.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/7434>.
- Mabrur, Moh Abid. "Pengaruh Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tradisi Kajian Kitab Kuning (Kitab Klasik) Di Pesantren Buntet." *Tamaddun* 4, no. 2 (2016): 69–92.
<https://doi.org/10.24235/tamaddun.v1i2.1179.g841>.
- Masitoh, Umi. "Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 5 Yogyakarta." *Magister (S2)*, 2017, 254.
- Mu'izzuddin, Mochammad, Juhji Juhji, and Hasbullah Hasbullah. "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2019): 43.
<https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1942>.
- Mulianti, Eli Sri. "Pengembang Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan." *El-Wahdah* 2 (2021): 1–11. <https://pesantrenalmarifah.wixsite.com/yayasan/lembaga-pendidikan>.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning." *An Nida* 1, no. 1 (2021): 18–25.
- Muslih, Imam. "Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'Limul Muta'allim." *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat* 1 (2018): 190–93.
<https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jsp/article/view/498/233>.
- Rahmah, Nur. "Khazanah Intelektual Ulama Betawi Abad Ke-19 Dan Ke-20 M." *Jurnal Lektur Keagamaan* 16, no. 2 (2018): 195–226. <https://doi.org/10.31291/jlk.v16i2.564>.
- Ridwan, Ahmad, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. "Ridwan, Ahmad, Syamsu Nahar, and Siti Halimah. 'Kurikulum Pesantren Dalam Proses Kaderisasi Ulama (Studi Multi Situs Pesantren Salafiyah Di Sumatera Utara).' *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12.001 (2023)." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, 855–70.
<https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/6922>.
- Saihu. "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 3, no. 1 (2020): 99–112. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>.
- Subakti, Mohamad Faisal. *Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Imam Az-Zarnuji Dan Relevansinya Di Era Digital*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2022.
- Supratman, Edi, and Fitri Purwaningti. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 03, no. 03 (2018): 310–15. <https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.958>.
- Syafe'i, Imam. "Model Kurikulum Pesantren Salafiyah Dalam Perspektif Multikultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 127.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2121>.
- Wadi, Lalu Tambih. "Perbedaan Stratifikasi Sosial (Gelar Kebangsawanan) Sebagai Penyebab Terjadinya Pencegahan Perkawinan Perspektif Hukum Islam." *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhsbiyyah Fakultas Syariah LAIN Mataram* 9, no. 01 (2017): 106–

33. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v9i01.1156>.